

**PENGARUH POLA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 ANDONG
KELAS VII TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun oleh:

FANI HARYANTI

A 210 090 182

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

**PENGARUH POLA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 ANDONG KELAS VII
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

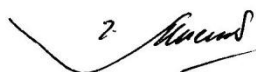
FANI HARYANTI

A 210 090 182

Telah Disetujui dan Disyahkan Oleh Pembimbing Untuk Dipertahankan
Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing



Drs. Djumali, M.Pd

NIK. 144



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448
Surakarta – 57102 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Djumali, M.Pd

NIP/NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Fani Haryanti

NIM : A 210 090 182

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH POLA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DI
RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
ANDONG KELAS VII TAHUN AJARAN 2012/2013.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing

Drs. Djumali, M.Pd

NIK. 144



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448
Surakarta – 57102 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohlim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Fani Haryanti

NIM : A 210 090 182

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi

Jenis : Naskah Publikasi

Judul : **PENGARUH POLA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 ANDONG KELAS VII TAHUN AJARAN
2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perusahaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juli 2013

Yang Menyerahkan

Fani Haryanti

A 210 090 182

ABSTRAK

PENGARUH POLA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 ANDONG TAHUN AJARAN 2012/2013

Fani Haryanti, A.210.090.182. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh: 1) pola belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII tahun ajaran 2012/2013; 2) fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII tahun ajaran 2012/2013; 3) pola belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian termasuk deskriptif kuantitatif. Populasinya seluruh siswa kelas VII tahun ajaran 2012/2013 Sekolah Menengah Pertama sebanyak 204 dan sampel 129 dengan teknik *proporsional random sampling* dari sampel masing-masing kelas diambil dengan cara undian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket. Angket sebelumnya diuji coba dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis menggunakan regresi linier ganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 8,467Y + 0,916X_1 + 0,540X_2$. Kesimpulannya adalah: 1) pola belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini berdasarkan pada analisis regresi linier ganda (uji t) yang diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,481 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 69,24% dan sumbangan efektif sebesar 7,69%; 2) fasilitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini berdasarkan pada analisis regresi linier ganda (uji t) yang diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,123 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,036 dengan sumbangan relatif 30,76% dan sumbangan efektif 4,34%; 3) pola belajar dan fasilitas belajar siswa bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda yaitu uji F yang diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,365 > 3,068$; 4) hasil uji koefisien determinasi (R^2) pola belajar sebesar 0,111 sehingga menunjukkan pengaruh pola belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 11,1%. Hasil uji koefisien determinasi (R^2), pola belajar dan fasilitas belajar yaitu 0,141 atau 14,1% sehingga menunjukkan besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 3,0% (14,1% - 11,1%).

Kata Kunci : Hasil Belajar Ekonomi, Pola Belajar dan Fasilitas Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya serta mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka. Selain sikap terbuka juga diperlukan pendekatan kreatif dengan mendayagunakan kemampuan yang dimiliki siswa tanpa menghilangkan identitas dirinya. Perubahan dan permasalahan yang menjadi beban hidupnya dapat terselesaikan.

Pendidikan Sekolah merupakan pendidikan formal. Siswa sebagai sumber daya manusia dalam pendidikan formal dituntut untuk mempunyai kecakapan dan kemampuan yang memadai sehingga ilmu yang diperoleh di sekolah dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan Negara, serta untuk mempersiapkan siswa di dunia kerja.

Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan formal bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan. Hal yang disoroti di sini yaitu tentang hasil belajar siswa, dan khususnya hasil belajar ekonomi. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Pola belajar siswa dalam penelitian ini termasuk dalam faktor internal sedangkan faktor eksternal adalah fasilitas belajar siswa.

Faktor lain yang sangat penting dalam pendidikan adalah cara pencapaian proses pendidikan tersebut baik pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Cara pencapaian hasil pendidikan di sekolah dengan diadakan penilaian dari guru kepada siswa. Penilaian pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah adanya ujian tengah semester dan ujian semester serta ditambah dengan adanya tugas dan keaktifan siswa tersebut. Penilaian tersebut diperoleh hasil belajar siswa yang bisa mengetahui prestasi belajar dari masing-masing siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya ekonomi merupakan pelajaran yang memahami masyarakat atau tingkah laku manusia secara sistematis. Ekonomi merupakan penguasaan pengetahuan yang berupa fakta,

konsep, dan prinsip. Penyampaian materi harusnya di sampaikan dengan menarik agar siswa tidak bosan dan dapat memahami materi dengan mudah. Selama ini pembelajaran ekonomi di kelas, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa mudah bosan dan kurang memahami. Hal ini dikarenakan kurang lengkapnya media belajar atau fasilitas yang dimiliki sekolah. Oleh karena itu diperlukan media belajar atau fasilitas yang lengkap agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas, sehingga dapat tercapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran ekonomi kelas VII (Sekolah Menengah Pertama) SMP Negeri 1 Andong telah ditemukan keragaman masalah, yaitu dalam pembelajaran ekonomi siswa terlihat kurang aktif. Pola belajar siswa untuk memahami materi mata pelajaran ekonomi pada proses pembelajaran masih kurang, frekuensi siswa dalam membuat dan menyampaikan ide-idenya masih rendah, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya. Keragaman permasalahan di atas menggambarkan pola belajar yang masih rendah.

Pola belajar setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemampuan belajar dengan cepat ada pula siswa yang tidak memiliki kemampuan belajar cepat. Perbedaan kemampuan belajar yang merupakan ciri pola belajar tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Oemar (2002:59) “Agar suatu kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Faktor lainnya yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan faktor penting dalam menentukan hasil belajar ekonomi. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar. Fasilitas tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar individual yang dimiliki oleh siswa di rumah. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di rumah adalah pemanfaatan sarana dan

prasarana yang disediakan oleh orang tua yang digunakan untuk memperlancar atau mempermudah kegiatan belajar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola belajar dan fasilitas belajar di rumah bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sutrisno (2004:4), “Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:160), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah populasi 204 siswa. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jumlah sampel 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, makin peluang kesalahannya makin kecil, sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka besar kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini mengambil jumlah sampel 129 siswa dari populasi 204 siswa kelas VII dengan signifikansi 5% dengan melihat dari tabel distribusi sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *proporsional random sampling*.

Variabel bebas penelitian ini adalah pola belajar (X_1) dan fasilitas belajar di rumah (X_2) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar ekonomi (Y). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan angket. Dengan menggunakan skala likert 1 sampai 4. Dengan jumlah butir soal variabel 15 pernyataan. Angket sebelumnya diuji cobakan kepada 20 siswa dan di analisis dengan menggunakan analisis uji validitas dan reliabilitas. Kriteria Uji validitas adalah item dikatakan valid jika

harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan sebaliknya dikatakan tidak valid. Pengolahan data instrument ini menggunakan program SPSS V15.00. Dan hasil uji coba angket terdapat 30 item pernyataan yang valid pada variabel pola belajar dan fasilitas belajar, sehingga penelitian ini layak diuji instrumenkan.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data menggunakan uji regresi ganda (uji t, uji F dan koefisien determianan).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data pola belajar siswa diperoleh menggunakan metode kuesioner atau angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan empat jawaban alternative 4, 3, 2,1 diperoleh nilai tertinggi 57 terendah 28. Dari hasil perhitungan dan analisis hasil output SPSS v 15.0 hasil dengan mean (rata-rata nilai responden) sebesar 42,01 dengan *standart of mean* sebesar 0,474.

Data fasilitas belajar diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner atau angket yang terdiri 15 item pernyataan dengan empat jawaban alternatif yaitu 4,3,2,1 sehingga jumlah skor maksimal 57 dan jumlah skor minimal adalah 29. Dari hasil skoring angket dengan perhitungan dan analisis hasil output SPSS v 15.0 hasil mean (rata – rata nilai responden) sebesar 41,84. Dengan *standart of mean* sebesar 0,490.

Data hasil belajar ekonomi menggunakan teknik dokumentasi hasil nilai raport ujian tengah semester genap diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 3 dari hasil perhitungan dan analisis hasil output SPSS diperoleh hasil Mean (rata-rata nilai responden) sebesar 69,54. Dengan *standar of mean* sebesar 1,477

Uji prasyarat analisis terdiri uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan bantuan perhitungan dan analisis SPSS V15.00. Kriteria uji normalitas $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dinyatakan berdistribusi

normal dan sebaliknya dikatakan berdistribusi tidak normal pada taraf signifikan 5%.

Tabel I

Ringkasan uji normalitas data

Variabel	N	Harga L_0	sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,129}$	
Pola belajar (X_1)	129	0,073	0,078	0,085
Fasilitas belajar (X_2)	129	0,059	0,078	0,200
Hasil belajar Ekonomi(Y)	129	0,069	0,078	0,200

Ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS V15.00 adalah:

Tabel II

Ringkasan uji linieritas data

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	0,744	$F_{0,05;23,104} = 1,633$	0,790	Linear
X_2Y	1,215	$F_{0,05;23,104} = 1,633$	0,250	Linear

Dari table II diketahui bahwa hasil uji linieritas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dengan disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linier.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier berganda. Adapun ringkasan analisis regresi berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS V15.00 adalah:

Tabel III

Ringkasan hasil uji regresi linier ganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig
Konstanta	8,467		
Pola Belajar (X_1)	0,916	3,481	0,001
Fasilitas Belajar (X_2)	0,540	2,123	0,036
R^2	0,255		
F Statistik	20.492		0,000

Berdasarkan table III diperoleh persamaan regresi linier ganda yaitu Persamaan yang dapat disusun adalah:

$$Y = 8,467Y + 0,916X_1 + 0,540X_2$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$a = 8,467$, berarti jika pola belajar dan fasilitas belajar siswa dianggap konstan, maka hasil belajar akan sama dengan 8,467.

$b_1 = 0,916$, berarti jika pola belajar siswa meningkat satu poin maka skor hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,916 (dengan asumsi variabel fasilitas belajar dianggap konstan).

$b_2 = 0,540$, berarti jika skor fasilitas belajar meningkat satu poin maka skor hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,540 (dengan asumsi variabel pola belajar siswa dianggap konstan).

Hipotesis yang diajukan pertama “Ada pengaruh pola belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013”. Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS Windows versi 15* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pola belajar (b_1) adalah sebesar 0,916 yang bernilai positif, sehingga dikatakan bahwa pola belajarsiswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi

Hipotesis kedua yang diajukan adalah “Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013. Dari analisis regresi linier berganda berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS versi 15* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel fasilitas belajar (b_2) adalah sebesar 0,540 yang bernilai positif, sehingga dikatakan bahwa fasilitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi.

Hipotesis selanjutnya yang diajukan menggunakan uji F (uji keberartian) adalah “Ada pengaruh pola belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong kelas VII tahun ajaran 2012/2013”. Dari hasil

analisis dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,365 yang bernilai positif, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari pola belajar dan fasilitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi. Bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,365 > 3,068$), dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti pola belajar dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi..

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Andong tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 8,467Y + 0,916X_1 + 0,540X_2$ Persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel pola belajar dan fasilitas belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu “ada pengaruh yang signifikan antara pola belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi”. Berdasarkan perhitungan dari hasil uji t untuk pola belajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,481 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pola belajar siswa maka semakin baik hasil belajar mata pelajaran Ekonomi demikian pula sebaliknya semakin rendahnya pola belajar siswa akan semakin buruk hasil belajar mata pelajaran Ekonominya.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu “ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variable fasilitas belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,123 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,036. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar siswa maka semakin baik hasil belajar mata pelajaran

Ekonomi demikian pula sebaliknya semakin rendahnya fasilitas belajar siswa akan semakin buruk hasil belajar mata pelajaran Ekonominya.

Pengujian hasil uji hipotesis ketiga yaitu “ada pengaruh yang signifikan antara pola belajar dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi”. Berdasarkan perhitungan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $10,365 > 3,068$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Hal ini berarti pola belajar dan fasilitas belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan pola belajar dan fasilitas belajar siswa akan diikuti peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi, demikian pula sebaliknya kecenderungan penurunan pola belajar dan fasilitas belajar siswa akan diikuti penurunan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,141$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pola belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi adalah sebesar $14,1\%$. Besarnya pengaruh pola belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar $11,1\%$, dan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar $3,0\%$ ($14,1\% - 11,1\%$).

Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pola belajar siswa (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar $69,24\%$ dan sumbangan efektif sebesar $7,69\%$. Variabel fasilitas belajar siswa (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar $30,76\%$ dan sumbangan efektif sebesar $4,34\%$. Jika dibandingkan dari nilai sumbangan relatif dan efektif maka nampak bahwa variabel pola belajar siswa (X_1) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dibandingkan variabel fasilitas belajar siswa (X_2). Jika ditotal sumbangan efektif dari variabel pola belajar dan fasilitas belajar siswa didapat $12,03\%$ sedangkan sisanya yaitu $87,97\%$, hasil belajar mata pelajaran Ekonomi dipengaruhi oleh variabel yang lainnya yang tidak diteliti, misalnya lingkungan belajar, motivasi belajar, minat belajar, kebiasaan belajar siswa dan lainnya.

D. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola belajar siswa (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi (Y). Hal tersebut berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) yang diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,481 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001$.
2. Fasilitas belajar siswa (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi (Y). Hal tersebut berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) yang diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,123 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,036$.
3. Pola belajar (X_1) dan Fasilitas belajar siswa (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi (Y). Hal tersebut berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji F) yang diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $10,365 > 3,068$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pola belajar sebesar $0,111$ yang menunjukkan bahwa pengaruh pola belajar terhadap hasil belajar Ekonomi adalah sebesar $11,1\%$. Uji koefisien determinasi (R^2) pola belajar dan fasilitas belajar sebesar $0,141$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pola belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar $14,1\%$ serta pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar $3,0\%$ ($14,1\% - 11,1\%$).
5. Hasil sumbangan variabel pola belajar (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar $69,24\%$ dan sumbangan efektif sebesar $7,69\%$. Variabel fasilitas belajar siswa (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar $30,76\%$ dan sumbangan efektif sebesar $4,34\%$. Dengan membandingkan dari nilai kedua sumbangan maka variabel pola belajar siswa (X_1) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi (Y) dibandingkan variabel fasilitas belajar siswa (X_2).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdan D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.